|  |  |
| --- | --- |
|  | **Mata Kuliah : Pemograman Web Lanjut**  **Materi : React JS**  **Kelas : TI-19-KA**  **Pengajar : Febri Damatraseta S.T, M.Kom** |

1. Tools yang diperlukan

Download dan install Node JS [https://nodejs.org/en/download/]

IDE dapat menggunakan Notepad++, Sublime Text, atau VS Code

Compiler dapat menggunakan Command Prompt atau Terminal

1. Cara membuat project

Setelah berhasil menginstal Node JS, buka command prompt atau terminal dan pilih directory path dimana anda akan menyimpan atau membuat project react. Setelah menetapkan directory tuliskan sintax dibawah ini untuk membuat project dengan React JS:

|  |
| --- |
| npx create-react-app my-app |

my-app merupakan nama project yang akan kalian buat, dapat kalian ganti dengan nama apapun. Namun ketentuan penamaan project perlu diperhatikan seperti:

1. Tidak boleh menggunakan Space ( ) sebagai pemisah antar kalimat atau penggunaan dua frasa kata
2. Gunakan tanda strip (-) atau garis bawah (\_) atau menggunakan argument penggabungan text dari beberapa rentang atau kata.

Setelah berhasil membuat project React JS, maka kalian akan mendapatkan folder project sesuai dengan penamaan yang telah dibuat dan disimpan didalam directory path yang telah ditentukan.

Struktur project dari React JS terdiri dari beberapa bagian seperti gambar dibawah ini:

|  |  |
| --- | --- |
|  | * **Frontend-app** merupakan nama project yang telah dibuat * **Node\_modules**, folder ini berisi module-module utama dari Node.Js dan react js. yang sudah datang ketika kamu melakukan penginstalan react js. Dalam folder node\_modules berisi repositori modul/library yang akan digunakan di dalam project. Apa pun yang akan diimpor kedalam project, library itu harus ada di dalam folder node\_module.   Proses penambahan module library biasanya dilakukan ketika kita memasukan sintax npm install nama\_module didalam terminal project. Module yang akan ditambahkan kedalam project akan tercatat di file package.json sebagai bagian dari dependencies. |

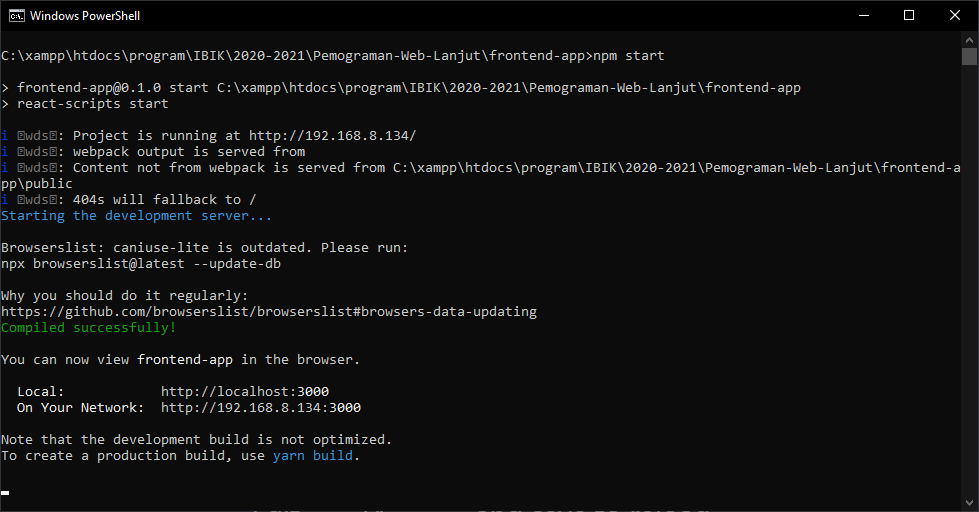
* **Public**, folder ini biasanya berisi data tambahan yang diperlukan pada project. Bagian folder ini umumnya digunakan sebagai data penyimpanan untuk template atau bentuk dari website yang akan dibuat. Data-data yang disimpan disini umumnya bersifat tetap atau tidak dapat diubah-ubah.
* **Src**, folder ini berisi data-data proses developing yang akan diolah sebagai proses input-output. Didalam struktur folder ini seluruh data yang disimpan dapat diubah-ubah sesuai dengan business logic yang dibutuhkan. Pada dasarnya saat pertama kali program react dijalankan, react akan memanggil file index.html yang berada dalam folder public. Selanjutnya defaultnya react akan merender file app dan di tampilkan di dalam div dengan id root di dalam file index.html.

1. Cara menjalankan project

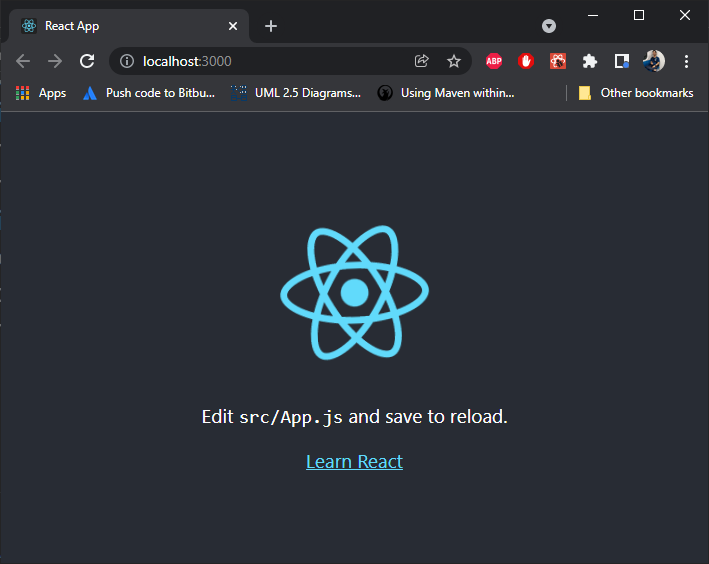
Untuk menjalan project react js diperlukan masuk kedalam directory path project dan diesekusi dengan menggunakan terminal. Dan memberikan argument seperti dibawah ini untuk dapat menjalankan project react:

|  |
| --- |
| npm start |

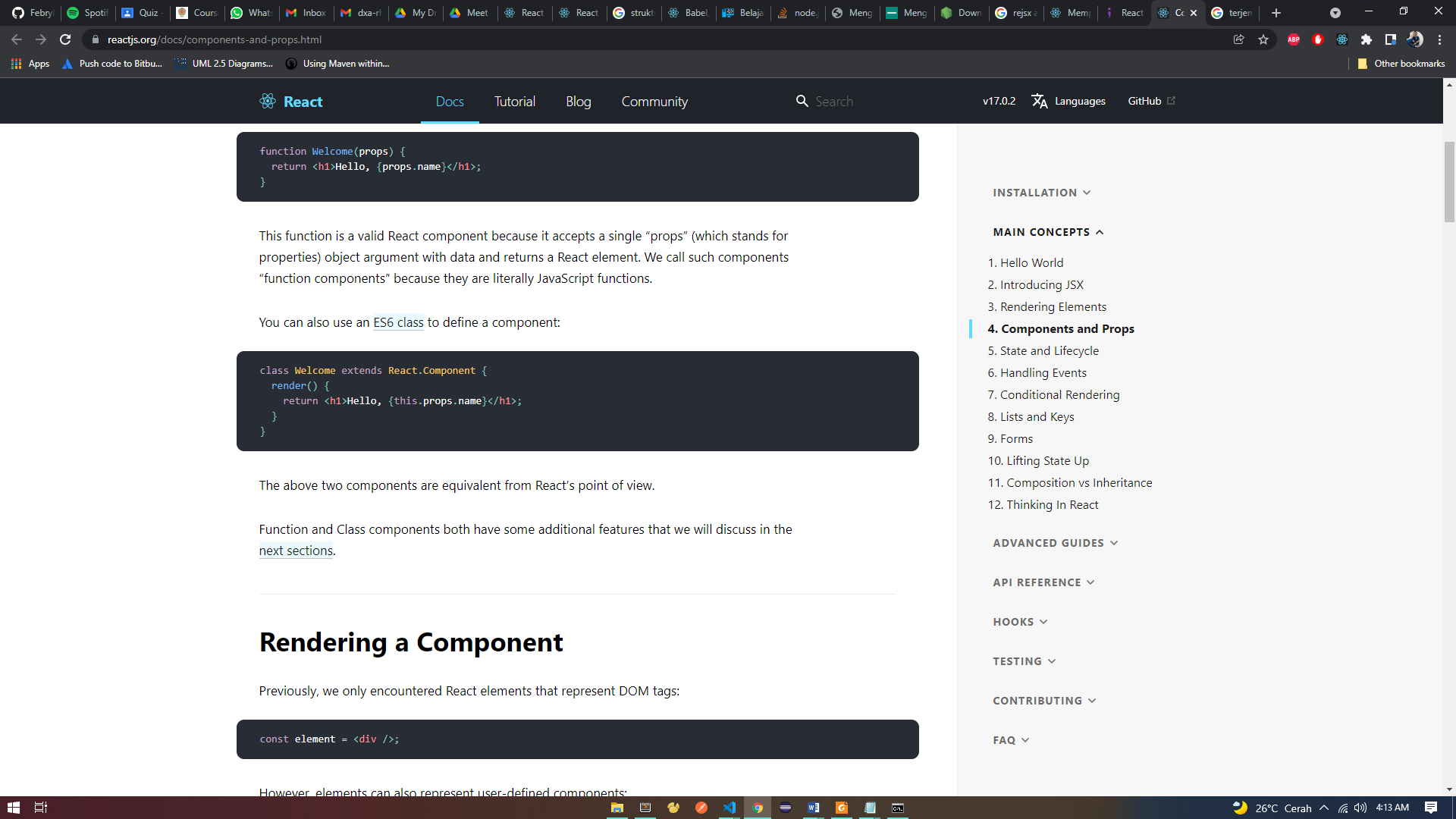
Berikut ini adalah contoh cara menjalankan project react:



Pada gambar diatas, setelah proses compiling berhasil maka kita dapat mengakses project react dengan cara membuka browser dan memasukan address local network yang telah ditentukan. Contoh pada gambar diatas, untuk mengakses address project react dengan cara mengakses local network di <http://localhost:3000> atau htpp://192.168.8.134:3000



1. Penggunaan React Class Component (RCC)

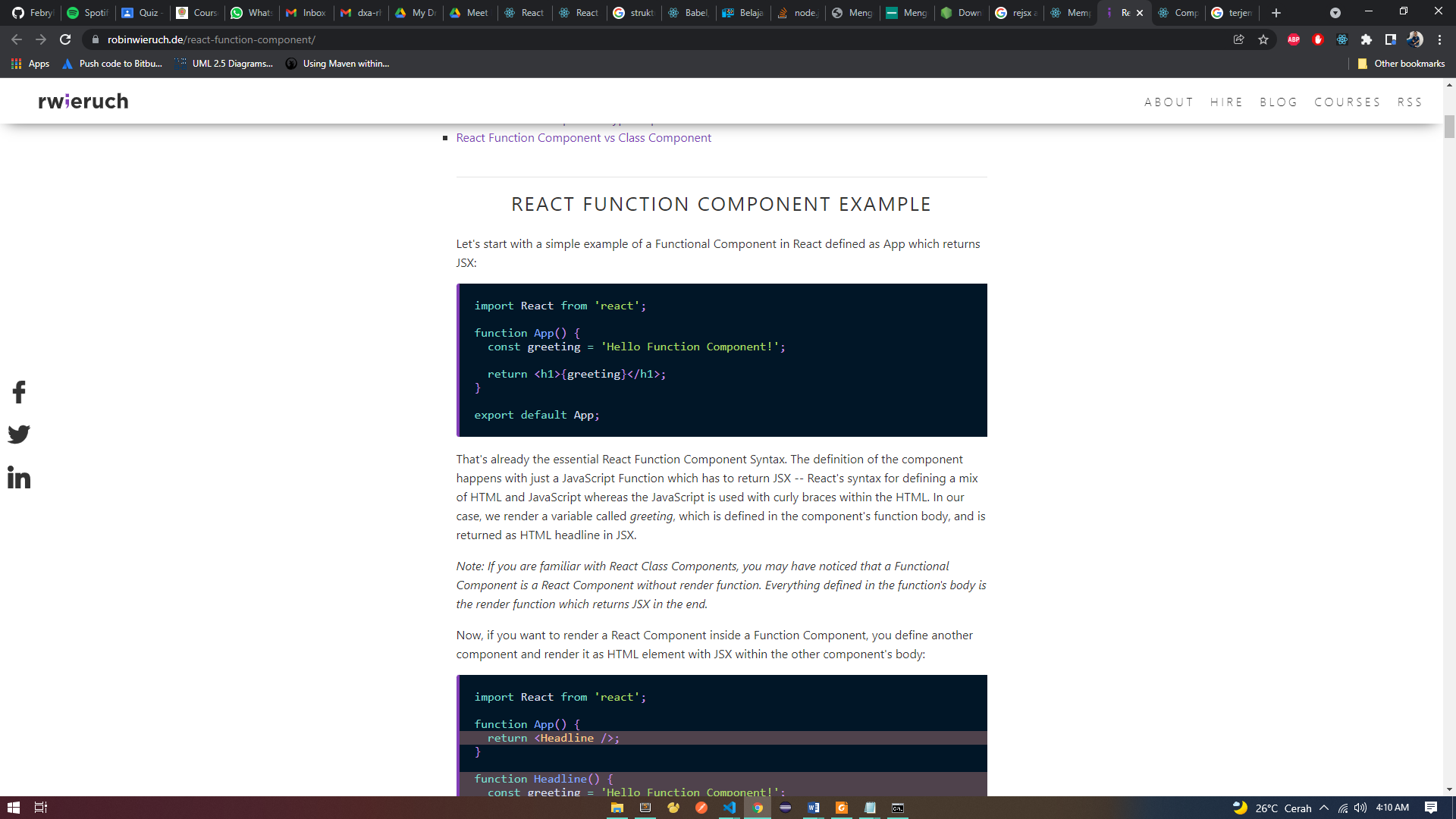


Komponen RCC memungkinkan untuk membagi UI menjadi bagian-bagian independen yang dapat digunakan kembali, dan memikirkan setiap bagian secara terpisah. Halaman ini memberikan pengenalan ide komponen.

Dalam mendeklarasikan sebuah variable dengan RCC dapat menggunakan teknik **Component State**.

|  |
| --- |
| this.setState({name:”Febri”}) |

1. Penggunaan React Function Component (RFC)



RFC adalah status *quo* dari penulisan aplikasi React modern. Di masa lalu, ada berbagai Jenis Komponen React, tetapi dengan diperkenalkannya React Hooks, Anda dapat menulis seluruh aplikasi Anda hanya dengan fungsi sebagai komponen React.

Komponen RFC yang pada dasarnya hanyalah Fungsi JavaScript sebagai Komponen React yang mengembalikan JSX (Sintaks React).

Untuk mendeklarasikan variable dengan RFC dapat menggunakan teknik **Component Hooks**.

|  |
| --- |
| const [name,setName] = useState(“Febri”); |

1. JSX

|  |
| --- |
| const element = <h1>Hello world!</h1>; |

Sintaksis tag aneh ini bukanlah sebuah string ataupun HTML.

Sintaksis ini di kenal dengan sebutan JSX, dan sintaksis ini adalah sebuah sintaksis ekstensi untuk JavaScript. Digunakan sintaks ini dengan React untuk mendeskripsikan bagimana antarmuka pengguna seharusnya terlihat. JSX mungkin akan mengingatkan dengan sebuah bahasa templat, bedanya adalah JSX telah dilengkapi dengan kekuatan penuh dari JavaScript.

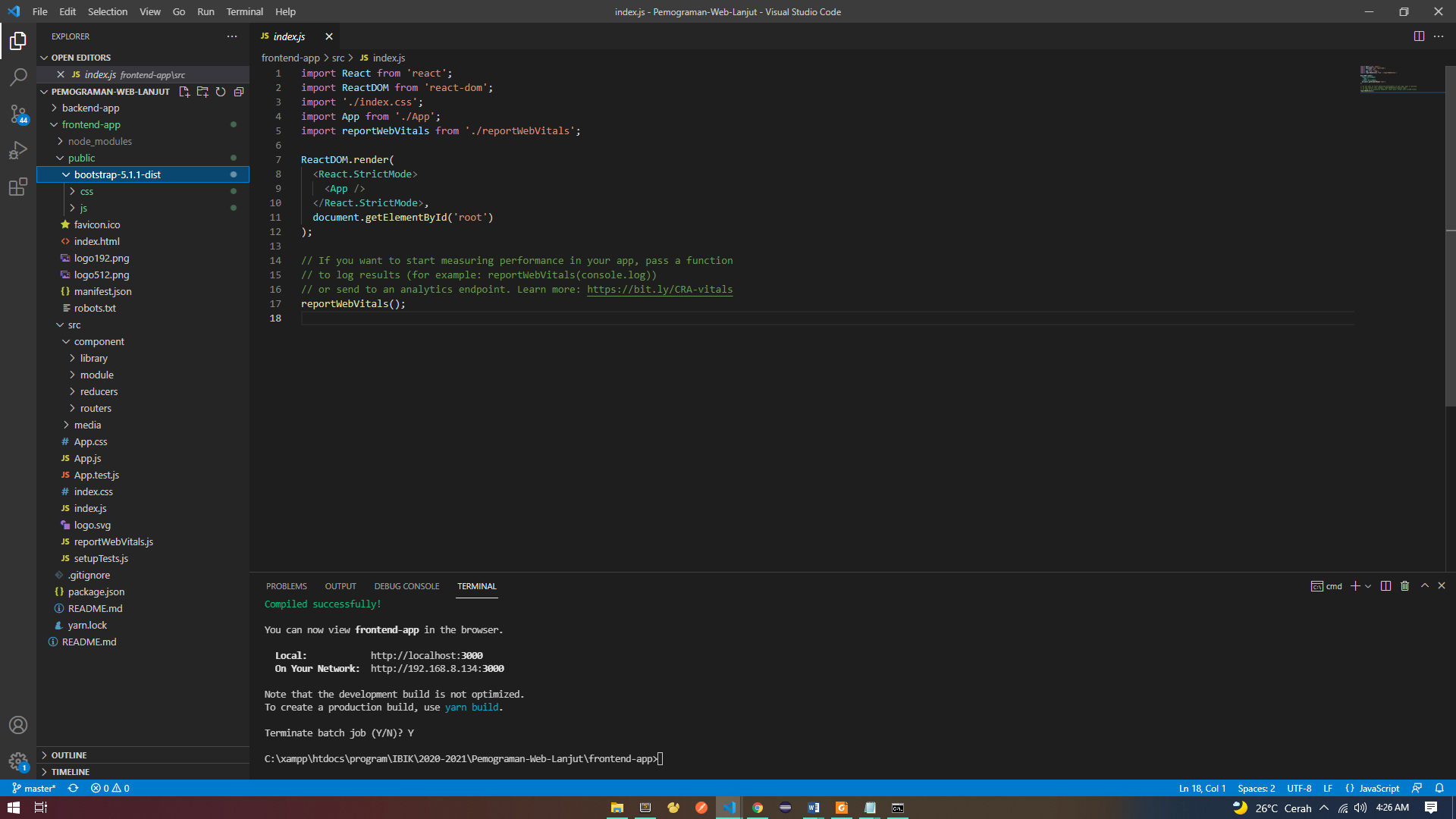
JSX akan menghasilkan “elemen” React. “Element” akan mengeksplor bagaimana me-render mereka ke dalam DOM di bagian berikutnya.

Dokumentasi selengkapnya bisa dilihat di <https://reactjs.org/docs/getting-started.html>

Latihan:

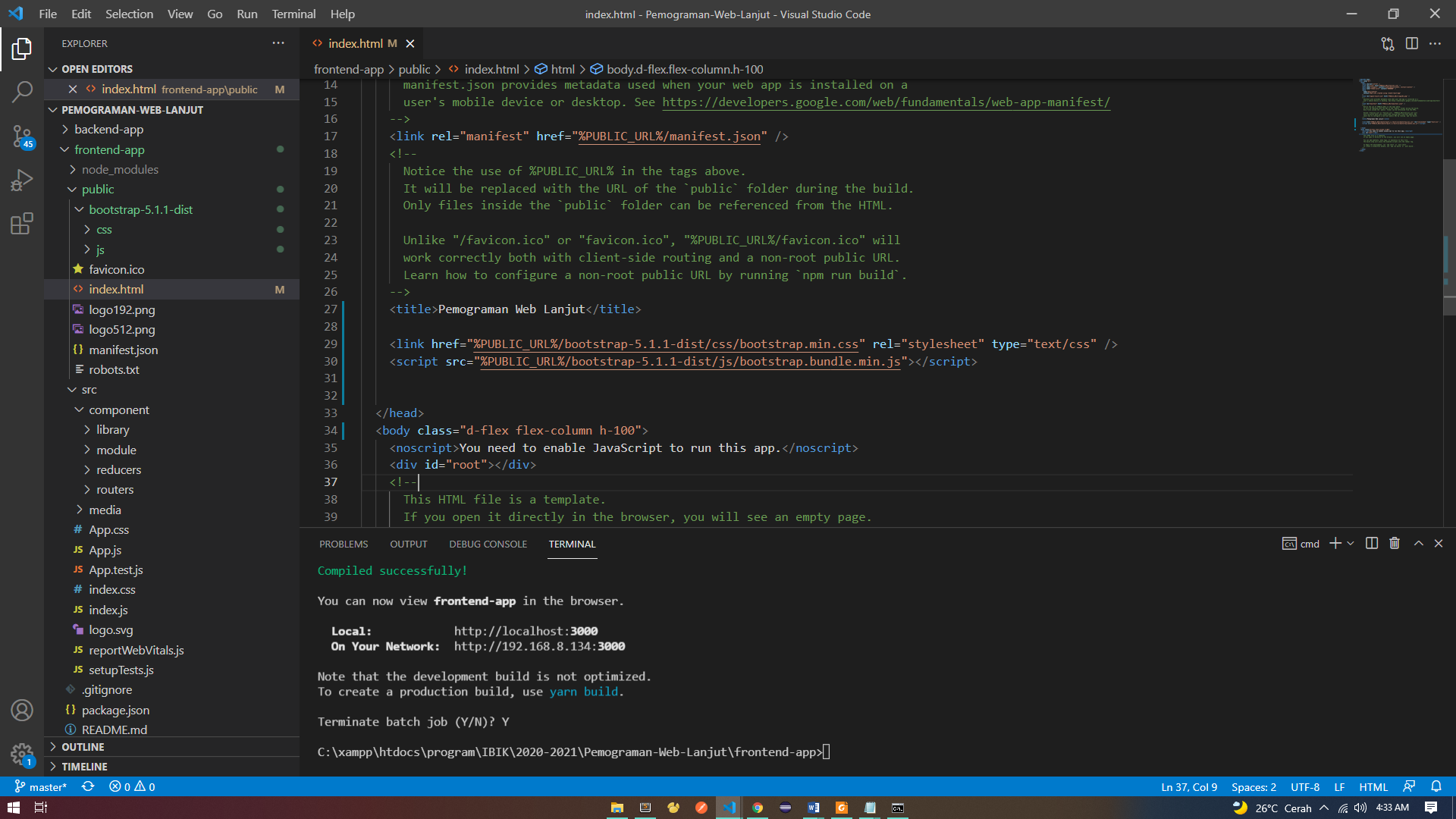
1. Memasang template pada project react js.

* Pada latihan kali ini hal yang perlu disiapkan ialah source dari bootstrap. Dan masukan source bootstrap kedalam struktur folder public.



* Buka file index.html pada folder public, dan silakan kalian masukan file css dan js di file tersebut.

Dan silakan membuat template desain website yang diinginkan.



Untuk memanggil file yang ada di dalam folder public, diperlukan sintax argument ‘%PUBLIC\_URL%/…’ dilanjutkan dengan path dari file yang akan digunakan.

* Setelah menambahkan data-data dan memodifikasi index.html di folder public, selanjutnya kita akan membuat sebuah process developing di folder src. Disini akan dicontohkan bagaimana membuat sebuah layout seperti ini <https://getbootstrap.com/docs/5.1/examples/sticky-footer-navbar/>
* Buatlah file bernama Layout.js di path src seperti gambar dibawah ini:

